Penerapan Teknologi Pengolahan Tomat Menjadi Produk Bernilai Ekonomi di Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara

Oleh

Rucitra Widyasari*, Yeni Sulastri, Zainuri, M. Abbas Zaini dan Rini Nofrida

Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri

***rucitrawidyasari@unram.ac.id**

ABSTRAK

Tomat merupakan salah satu hasil hortikultura yang banyak diusahakan oleh masyarakat di desa Gumantar. Namun sayangnya hasil panen yang tinggi tidak diikuti dengan perbaikan nilai ekonomisnya. Pada saat-saat tertentu yaitu saat produksi melimpah harga tomat segar menjadi sangat rendah di pasaran. Untuk itu perlu perlu dilakukan upaya pengolahan untuk meningkatkan nilai ekonomi dengan mengolah tomat menjadi manisan tomat kurma (*tomakur)*. Dengan teknologi yang sederhana dan peralatan yang mudah maka diharapkan pelatihan ini dapat berkelanjutan dilaksanakan oleh masyarakat. Dukungan pemerintah setempat sangat diperlukan untuk mempercepat terwujudnya kemandirian pangan masyarakat.

Manisan tomat kurma yang dibuat merupakan salah satu bentuk pengawetan produk pangan yang bersifat semi basah sehingga memiliki banyak keunggulan, selain bertekstur lunak dan plastis (mudah dibentuk), jenis pangan ini juga dapat langsung dikonsumsi tanpa dehidrasi dan dapat disimpan tanpa harus disterilisasi, pendinginan maupun pengeringan. Kondisi alam dan telah ditetapkannya desa Gumantar sebagai salah satu daerah tanggap bencana gempa bumi,maka produk ini sangat cocok diaplikasikan sebagai salah satu bentuk pangan darurat mengingat kandungan gula yang cukup tinggi sebagai sumber energi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan mengambil lokasi di DusunAmor-amor Desa Gumantar Kecamatan Kayangan dengan melibatkan ibu – ibu yang tergabung dalam Kelompok Perempuan Tani. Peserta diberikan penyuluhan tentang cara pengolahan pangan yang baik dalam menunjang kualitas manisan tomat kurma yang dihasilkan, penyuluhan tentang cara pengemasan yang baik, pelatihan singkat manajemen usaha ,penentuan harga jual produk serta praktek pengolahan tomat menjadi manisan tomat kurma. Hasil kegiatan dinilai positif dengan proses yang berlangsung secara efektif. Hasil evaluasi ini juga menunjukkan bahwa kegiatan serupa ini perlu dilakukan kembali dilokasi yang sama dengan memanfaatkan sumber-sumber lain dalam pembuatan manisan.

Kata kunci : Amor-amor, Kayangan, *Tomakur*